

## Implementasi Pancasila Menurut Pemuka Agama di Gereja St. Alfonso Rodriguez Pademangan

Rama Adi Saputra Sunadynatha<sup>1</sup> Louis Sebastian Anot Putra<sup>2</sup> Patrick Chendarwan<sup>3</sup>  
Selvin Matthew Chandra<sup>4</sup> Patermotius Susilo Putra Sukur<sup>5</sup>  
Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>  
Email: [ramasunadynatha@gmail.com](mailto:ramasunadynatha@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Artikel karya ilmiah ini berisi tentang bagaimana ideologi negara kita yaitu Pancasila dapat menjadi pedoman kita, terutama dalam Pancasila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa yang telah ditetapkan sebagai pedoman kita untuk hidup dalam kedamaian beragama. Dalam artikel ini, penulis akan membahas bagaimana Gereja ikut serta mengembangkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri, Gereja juga membimbing umatnya dimasyarakat untuk turut serta memajukan kehidupan cinta kasih untuk kehidupan yang lebih layak. Penulis juga mengkaji apa yang menghambat implementasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pancasila tidak bertentangan dengan kehidupan menggereja, Pancasila dan nilai-nilai yang diajarkan oleh gereja dan pemuka agama kristiani adalah sejalan dan saling melengkapi. Pengimplementasian Pancasila dalam gereja menjadi sangat jelas dengan gereja mempromosikan hidup berdampingan dengan orang lain.

**Kata Kunci:** Pancasila, Gereja, Masyarakat

### Abstract

*This scientific work article contains about how the ideology of our country namely Pancasila can be our guide, especially in the first Pancasila namely Belief in One God which has been set as our guide to living in a religious peace. In this article, the author also discusses how the Church participates in developing the noble values contained in Pancasila itself, the Church also guides its people in the community to participate in advancing the life of love for a more decent life. The author also examines what hinders the implementation of Pancasila in people's lives. The conclusion of this study is that Pancasila does not conflict with the life of the church, Pancasila and the values taught by the church and Christian religious leaders are in line and complement each other. The implementation of Pancasila in the church becomes very clear with the church promoting coexistence with others.*

**Keywords:** Pancasila, Church, Community



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang menerapkan proses modernisasi agar mampu membangun manusia modern yang dilandasi oleh pandangan hidup bangsa Indonesiayaitu Pancasila (Matondang Asnawati, 2019). Pancasila sebagai pandangan hidup dijunjung tinggimasyarakat karena sudah berakar pada budaya, dan menjadi asas pemersatu bangsa sehingga tidak boleh mematikan keanekaragaman (Kaelan, 2000). Dewasa ini, Pancasila sebagai dasar negara belum mampu menjadi etor, dan banyak terdistorsi oleh sistem lain (Hariyono, 2014). Pancasila sebagai dasar negara menjadi sumber bahan, dan nilai dasar negara untuk Berketuhanan Yang Maha Esa (Kaelan, 2000).

Katholik adalah salah satu agama yang diakui di Indonesia dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1965 (Sembada, 2022). Semboyan dari Uskup Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ, yaitu "100% Katolik 100% Indonesia", menjadikan gereja Khatolik tidak terpisahkan dari Indonesia (Cakranegara, 2021). Umat Katholik meyakini bahwa nilai-nilai Pancasila selaras dengan nilai-nilai Gereja Katholik dengan menghayati hidup berbangsa dan

bernegara yang berdasarkan Pancasila sebagai panduan untuk melaksanakan dan mengamalkan Pancasila sebagai perwujudan konkret penebusan, penyelamatan, dan sabda mengabdikan pada negarasekaligus pada Allah (Darmaatmadja, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kami menemukan beberapa masalah dan tanggungjawab yang akan kami teliti, yaitu sebagai berikut, bagaimana tanggapan pemuka agama tentang implementasi sila pertama dari Pancasila dalam kehidupan menggereja? dan Apa saja faktor yang mendukung implementasi Pancasila dalam kehidupan menggereja?

## **METODE PENELITIAN**

Dengan rumusan masalah seperti di atas, penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif menurut (Hasan, 2002) penulis mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan suatu gejala dan peristiwa yang terjadi saat ini. Metode deskriptif menuntut penulis menggambarkan secara verbal, serta mendokumentasikan informasi mengenai peristiwa tertentu di lapangan dengan penjelasan yang dapat direduksi menjadi suatu kesimpulan (Martono, 2010). Dengan metode deskriptif penulis akan langsung terjun ke lapangan, untuk mengamati gejala, serta mencatat tanpa berusaha mempengaruhi variabel (Hasan, 2002).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, dan data sekunder yang diperoleh dengan membaca penelitian terdahulu maupun buku yang sudah ada (Hasan, 2002). salah satu cara mengumpulkan data primer adalah melalui proses wawancara (Nazir, 1988). Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan mendokumentasikan dengan cara dicatat atau direkam sebagai bukti wawancara (Hasan, 2002).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis. Menurut Romo Gregorius Sasar Harapan, implementasi Pancasila dalam kehidupan menggereja. Gereja selalu menghormati setiap nilai-nilai luhur dalam budaya, baik bangsa maupun masyarakat dimana gereja itu berada. Pancasila adalah suatu kekayaan unik yang dimiliki oleh Indonesia, dan itu merangkul seluruh masyarakat Indonesia sebagai ideologi negara.

Dalam ajaran Pancasila sangat menjunjung tinggi tentang mengakui adanya Allah, bahwa kita diciptakan oleh Allah yang menjadikan kita saudara-saudari dalam Allah. Dalam kitab Kejadian kita adalah *Imago Dei* yang berarti, kita serupa dan segambar dengan Allah, yang berarti setiap orang adalah cara Allah hadir dalam keseharian. Pengimplementasian Pancasila dalam gereja menjadi sangat jelas dengan gereja mempromosikan hidup berdampingan dengan orang lain.

Dalam gereja dibangun kesetiakawanan sosial, dalam Bahasa khas Keuskupan Agung Jakarta di proposikan sebagai Bela Rasa, supaya setiap orang mempunyai situasi hidup yang layak. Program ini adalah suatu ekspresi dengan tren yang ada di Pastoral Keuskupan Agung Jakarta tahun 2022 adalah menghargai kehidupan manusia, salah satunya adalah memberi pengakuan kepada setiap orang. Pengakuan diperuntukkan untuk menyatakan bahwa kita adalah sama, sehingga kita dapat mengekspresikan keyakinan kita dalam beragama, sebab semua agama agamamemiliki tujuan yang baik supaya terciptanya damai, dan sukacita dalam kehidupan setiap hari. Setiap agama dan kepercayaan tentu mengajarkan tentang kebaikan dan keharmonisan pada umatnya, bila setiap umat beragama menyadari dan memahami benar nilai-nilai ini, seyogyanya akan tercipta suatu kehidupan yang harmonis dan serasi dalam

suatu kemajemukan. Gereja katolik mendedikasikan secara khusus di tahun 2015 sampai 2020 sebagai tahun Pancasila yang setiap tahunnya secara khusus mendalami, menghayati, menghidupi, dan mempromosikan Pancasila yang merupakan kegiatan konkrit bagaimana usaha gereja untuk menciptakan kesejahteraan bersama. Hal ini juga sebagai bentuk peran aktif dan proaktif dari gereja dan pengelola gereja untuk menciptakan kehidupan antar umat beragama yang saling menghargai dan menghormati sesuai dengan nilai-nilai dasar dari Pancasila.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pancasila tidak bertentangan dengan kehidupan menggereja, pancasila dan nilai-nilai yang diajarkan oleh gereja dan pemuka agama kristiani adalah sejalan dan saling melengkapi. Pengimplementasian Pancasila dalam gereja menjadi sangat jelas dengan gereja mempromosikan hidup berdampingan dengan orang lain. Rekomendasi pada topik penelitian ini adalah penulis berharap bukan hanya Gereja saja yang membantu mempertahankan dan menghormati nilai-nilai luhur budaya kita, namun masyarakat yang lain harus ikut serta juga untuk menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur serta Bela Rasa yang di usung oleh Gereja sehingga kita bisa hidup dalam kehidupan yang baik, se-yogyanya kita sebagai manusia yang memiliki banyak sekali keberagaman harusnya mengetahui dan memaknai bahwa Pancasila adalah sebagai dasar negara kita untuk menerima keberagaman yang beragam ini.

## Catatan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat diberikan kesehatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Romo Gregorius Sasar Harapan, untuk pengetahuan yang diberikan kepada kami selaku penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga penulis haturkan kepada dosen yang membimbing penulis selampengerjaan hingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan penelitian baik secara materil dan imateril.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cakranegara, J. J. (2021). Pemikiran Pemuka Agama Katolik Indonesia Tentang Ideologi Dan Dasar Negara Pancasila. *Jurnal Keindonesiaan*, 186-196.
- Darmaatmadja, Y. K. (2019). *Umat Katholik Dipanggil Membangun NKRI*. Yogyakarta.
- Hasan, M. (2002). *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kaelan, H. (2000). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kanisius, H. (2014). *Ideologi Pancasila Roh Progresif Nasionalisme Indonesia*. Malang: Intrans Publishing.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian* (3 ed.). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sembada, S. M. (2022, Mei Jumat). *Celebrities.id*. Retrieved from <https://www.celebrities.id/amp/6-agama-yang-diakui-secara-resmi-di-indonesia-xr14n7>